

SKRIPSI

PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL DI BBK ELECTRONICS GROUP

*Disusun dan diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**ILHAM SUPRIANTO
155310118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fokon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

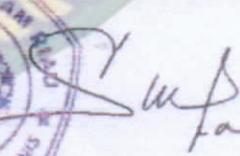
Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Ilham Suprianto
NPM : 155310118
Program Studi : Akutansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akutansi Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sisitem Imformasi Akutansi Terhadap Kinerja Individual Di BBK Electronic Gruop

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 11 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Desember 2021
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana di Universitas Islam Riau ataupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan di publikasi orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pada pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Pekanbaru, 07 Desember 2021
Saya yang membuat pernyataan



(Ilham Suprianto)

DAFTAR ISI SKRIPSI

ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Teknologi dan Sistem Informasi.....	13
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi	13
2.1.3 Komponen-komponen Teknologi Informasi	15
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.7 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	19
2.1.8 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.9 Teori Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.10 Pengukuran Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.11 Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi.....	23
2.1.12 Kinerja Individual.....	24
2.1.13 Pengaruh Teknologi Sistem informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual	28
2.1.14 Penelitian Terdahulu.....	30
2.1.15 Model Penelitian.....	31
2.2 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
3.5 Jenis dan Sumber Data	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Uji Kualitas Data	41

3.7.1	Uji Validitas.....	42
3.7.2	Uji Reliabilitas	42
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	42
	1. Uji Normalitas	43
	2. Uji Multikolinearitas.....	43
	3. Uji Heterokedastisitas	43
3.7	Metode Analisis Data	44
3.8	Pengujian Hipotesis	45
	1. Uji Simultan (Uji F).....	45
	2. Uji Parsial (Uji t)	45
3.9	Koefisien Determinasi	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
	4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	48
	4.1.2 Struktur Organisasi.....	52
4.2	Pembahasan	56
	4.2.1 Demografi Responden.....	56
	4.2.2 Hasil Pengumpulan Data.....	58
	4.2.3 Analisis Deskriptif	59
	4.2.4 Uji Kualitas Data.....	60
	1. Uji Validitas Data	60
	2. Uji Reliabilitas Data	60
	4.2.5 Uji Asumsi Klasik	61
	1. Uji Normalitas	61
	2. Uji Multikolinearitas	61
	3. Uji Heterokedastisitas.....	62
	4.2.6 Teknik Analisis Data	65
	4.2.7 Pengujian Hipotesis	67
	1. Uji Simultan (Uji F).....	67
	2. Uji Parsial (Uji t)	68
	4.2.8 Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual	69
	4.2.9 Pengaruh Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual....	71
	4.2.10 Koefesien Determinasi	74
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di perusahaan telepon seluler atau handphone yang tergabung pada BBK Electronics Group. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group.

Populasi penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan telepon seluler yang tergabung di BBK Electronics Group yang berbagi menjadi 3 (tiga) perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sensus*. Jumlah sampel yang diuji sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 3 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 22.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja individual. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group.

Kata kunci: Regresi Linier Berganda

ABSTRACT

This reseach was conducted in a celluler telephone company or cellphone who are members of the BBK Electronics Group, which aims to determine and test the effect of accounting information system technology on individual perfomance in Group Electronic BBK Companies.

The population of this research was carried out on all celluler telephone companies that are members of the BBK Electronic Group company which is divided into 3 companies. Sampling was done by using census technique. The members of samples tasted is the same as the total population , namely 3 companies. The data analysis technique used in the research is multiple linier regression. Data testing was performed using SPSS 22.00 software.

The result of the study show that partially the influence of accounting information system technology have a significant effect on individual perfomance variables. The result of the study also show that simultaneously the variables of theinfluence of accounting information system technology and the trust variable on accounting information system technology have a significant effect on individual perfomance at BBK Electronics Group Companies.

Keywords: Multiple Linier Regression.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melewati masa perkuliahan dari awal sampai akhir. *Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad*, yang tidak lupa penulis haturkan juga untuk Rosul Allah, Nabi Muhammad SAW. Dengan kekuatan dan kecukupan yang Allah SWT berikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual di BBK Electronics Group**. Skripsi ini merupakan salah satu prasyarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar kesarjanaan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat kucintai, Ayahanda Sahri dan Ibunda Sumiyem.

Terimakasih atas do'a dan curahan kasih sayang yang selalu membangkitkan harapan penulis. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Untuk Mas Priyono SE, Kak Indah Fajarwati SPd, Kak Mega Warni dan Adikku Dana

- Iswara. Terimakasih telah memberikan dukungan dan hiburan yang luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
 3. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM. CBRC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
 4. Ibu Dr. Hj Siska SE M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
 5. Ibu Dra Eny Wahyuningsih SE., M.Si., Ak., CA., selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
 6. Ibu Dina Hidayat SE., M.Si Ak., CA., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
 7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
 8. Semua sahabat-sahabatku Yunus Laowo, Riri Alfitro SE, dan Saidurrahman SE Terimakasih untuk persahabatan dan kenangan selama masa kuliah. Semoga Allah SWT mengabulkan mimpi-mimpi kita.
 9. Semua sahabatku terkhusus Polma Roy Karno A.Md, Monang Simanjuntak SPd, Hulil Firdaus, Suerwin dan Andre Arian Putra. Terimakasih atas segala dukungan moril dan jalinan persahabatan yang telah diberikan.
 10. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2015 terima kasih untuk kenangan selama masa kuliah.

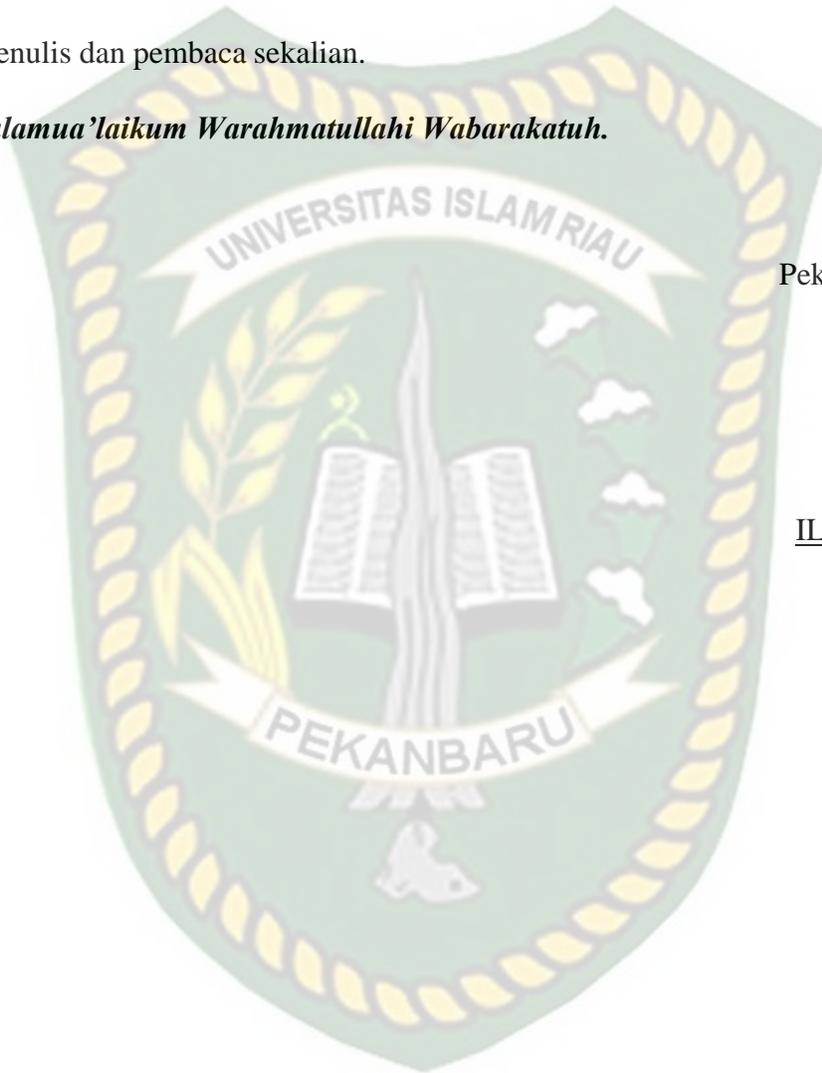
Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk penulis akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dalam bentuk yang jauh lebih baik dari yang mereka berikan kepada penulis. Aamiin. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Penulis

ILHAM SUPRIANTO
155310118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi pengaruh globalisasi saat ini yang begitu pesat dan diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi, telah menyebabkan perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, terutama dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan sistem komputer. Teknologi sistem informasi dalam organisasi atau perusahaan menjadi sangat penting untuk menunjang segala aktivitas yang ada di dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Perkembangan sistem informasi perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri, yang tergambar dalam kepuasan pengguna sistem informasi tersebut. Sistem informasi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, melainkan dapat juga digunakan untuk mengetahui dengan cepat adanya permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna untuk pengambilan keputusan.

Pada era informasi, perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) perusahaan dan memberikan kemudahan pada perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di

samping itu, pengendalian intern serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan berpengaruh dan dapat membantu organisasi dalam mencapai suatu tujuan atau objek tertentu.

Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau organisasi perlu diperhitungkan dari segi efisiensi maupun keefektifan dan pemanfaatan pemakaian teknologi. Untuk mengetahui seberapa besarnya sistem yang digunakan telah memberi manfaat pada organisasi maka diperlukan evaluasi, yang dilakukan untuk menggambarkan berhasil atau tidaknya sistem tersebut. Evaluasi yang dilakukan pada teknologi informasi yang digunakan suatu perusahaan dimulai dari pemakai itu sendiri. Karena pemakai dianggap dapat memberi informasi terkait teknologi informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pengguna (*training, help lines and others*) yang disediakan untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Nugroho, 2014). Sistem informasi (SI) dibidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan kemungkinan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi. Dengan sistem informasi akuntansi (SIA), pelaku organisasi (karyawan perusahaan) dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk

menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah dalam pekerjaannya sehingga sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memengaruhi efisiensi organisasi.

Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Hal ini juga dialami oleh para akuntan, yang berprofesi sebagai pengelola keuangan yang dituntut untuk melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaannya, pada umumnya informasi yang membuat perusahaan kompetitif dan dapat bertahan oleh karena informasi merupakan sumber daya yang sangat berharga. Sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan harus mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang bervariasi, jika informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai, maka penerapan sistem informasi tersebut akan sia-sia, sebaliknya jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya, maka pemakai akan merasa kebutuhan akan informasi yang berkualitas dapat terpenuhi. Jika hal ini dapat terpenuhi maka bisa dikatakan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi tersebut dapat tercapai.

Kepercayaan adalah hal yang dibutuhkan oleh pengguna sistem informasi agar pemakai dapat merasa bahwa ia dapat menggunakan teknologi itu secara efektif dan tepat guna dalam kegiatan operasional perusahaan. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh suatu perusahaan untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting karena dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Kinerja individual adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang diemban kepadanya didasarkan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu yang dihasilkan. Pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang tersedia. Individu dapat diharapkan menyelesaikan pekerjaannya dalam bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat terselesaikan. Pengukuran kinerja individual melihat dampak teknologi sistem informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadi penggunaanya lebih aktif dan produktif.

Faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja diperusahaan salah satunya memberikan insentif kepada karyawan. Fatmayoni (2017) mengemukakan bahwa sistem insentif mampu merangsang para karyawan dalam mencapai tujuan organisasi atau

meningkatkan produktivitas karyawan dengan cara mengadopsi berbagai metode insentif yang di aplikasikan kedalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan. Melalui pemberian *reward* (penghargaan), tenaga kerja akan merasa dihargai oleh organisasi dan berperan penting dalam pengembangan karir.

BBK Electronics Group adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang elektronik seperti televisi, mp3 *player*, kamera digital dan ponsel. BBK memasarkan penjualan barang dengan merek Oppo, Oneplus, Realme dan Vivo. Namun di Indonesia terutama di Pekanbaru perusahaan ini hanya memasarkan penjualan barang dengan merek Oppo, Realme dan Vivo. Perusahaan ini berdiri cukup lama dan makin berkempang pesat pemasarannya, hal ini didukung oleh faktor-faktor salah satunya adalah teknologi sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat mengurangi berbagai kendala dan masalah yang timbul seiring dengan perkembangan perusahaan. Perusahaan telah menyadari permasalahan-permasalahan umum yang dihadapi dalam rangka meningkatkan keberhasilan usahanya, salah satunya lemahnya pengetahuan dari berbagai aspek seperti aspek sumber daya manusia dan aspek pencatatan laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang akurat.

Fenomena penelitian ini dapat diketahui melalui wawancara dengan salah satu karyawan pada perusahaan BBK Electronics Group yang memiliki jabatan sebagai *head trainer* mengatakan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Kurangnya pemahaman terhadap sistem

yang diterapkan mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan berbagai laporan. Sehingga informasi yang dibutuhkan manajemen pada saat diperlukan tidak bisa segera didapatkan dan berdampak dalam pengambilan keputusan. Dan juga kendala *human error* yang sering terjadi seperti kesalahan dalam menginput tanggal jurnal dan jurnal tidak dicatat sesuai klasifikasi akun sehingga dapat memengaruhi sebuah laporan. Faktor lainnya yang sering terjadi dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi adalah jaringan yang lambat. Hal ini menyebabkan karyawan harus menunggu sampai jaringan normal kembali, sehingga pekerjaan karyawan menjadi tertunda dan memakan waktu.

Namun salah satu karyawan BBK Electronics Group yaitu PT. Karunia Berlian Makmur (realme smartphone) menjelaskan teknologi sistem informasi tidak digunakan secara maksimal oleh penggunanya sehingga menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut dan mengurangi kinerja karyawan. Dan karyawan yang bekerja sebagai Tutor menyatakan bahwa masih ada karyawan yang merasa canggung dalam pengembangan teknologi sistem informasi berbasis komputer, padahal itu penting dalam menyelesaikan tugas operasional perusahaan sehari-hari. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap sistem yang diterapkan mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan berbagai pelaporan. Sehingga informasi yang dibutuhkan manajemen pada saat diperlukan tidak bisa segera didapatkan dan berdampak dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wijayanti (2013). Dalam penelitian sebelumnya telah ditemukan bahwa terdapat pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan

kepuasan pengguna terhadap kinerja individual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) adalah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Grobogan, sedangkan objek penelitian ini pada Perusahaan BBK Electronics Group di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian diatas dan dari hasil penelitian sebelumnya bahwa teknologi sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual. Namun disisi lain, terdapat juga penelitian yang menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja individual. Maka, penulis ingin melakukan penelitian kembali dengan judul **Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual di BBK Electronics Group.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group ?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group ?
3. Bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan mengenai pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan dan mengkaji implementasi teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dan memahami teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual serta dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang menjadi pengantar dan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa saja yang diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori dasar yang menjadi sumber terbentuknya hipotesis, juga sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori penelitian tedahulu dan kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang perusahaan yang diteliti yaitu BBK Electronics Group dan memberikan dan menjelaskan

sikap objek yang diteliti, pengolahan data yang didapatkan dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teknologi dan Sistem Informasi

Teknologi informasi mempunyai pengertian yang beraneka ragam walaupun masing-masing definisi memiliki inti yang sama. Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pengguna atau pemakai (*training, help lines and others*) yang disediakan untuk membantu pengguna dalam tugas-tugasnya (Nugroho, 2014). Sistem informasi dibidang ekonomi memberikan kontribusi dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan efisien dan aktual. Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Nugroho, 2014).

Secara umum teknologi diartikan sebagai suatu koleksi teknik produksi, pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah *input* menjadi *output*. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi suatu organisasi, tetapi baru sebagian kecil fungsi teknologi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha dan bisnis. Pada dasarnya teknologi informasi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang menggunakannya. Organisasi tidak harus memakai teknologi yang baru selama kebutuhan organisasi tertahap teknologi informasi yang ada

sudah terpenuhi. Selain itu investasi dibidang teknologi informasi dalam suatu organisasi perusahaan umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi kinerja individual dalam organisasi (Kristmaji, 2015).

Agung (2015) menyatakan bahwa :

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Secara konseptual pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual dan dengan komputer. Komputer mampu bekerja dengan konsisten serta *reliable* (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan manusia.

Ismanto (2016) menyatakan bahwa :

Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemakaian sistem informasi berperan penting dalam suatu organisasi.

Pengguna teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai (Agung, 2015). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai. Sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi suatu organisasi Nasution (2015), pengguna teknologi informasi memerlukan perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan dan ini sangat berhubungan dengan perubahan perilaku secara individual dalam melaksanakan pekerjaannya.

2.1.2 Fungsi dan Tujuan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dewasa ini terjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada setiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan teknologi informasi pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya.

Fungsi teknologi informasi menurut Sutarman (2012:18) ada enam fungsi, yaitu:

1. Menangkap (*capture*)
2. Mengolah (*processing*), mengkompilasikan catatan rinci dari aktiva. Misalkan menerima input dari *keyboard*, *scanner*, *mic* dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi.
3. Menghasilkan (*generating*), menghasilkan atau mengorganisasikan informasi kedalam bentuk yang berguna. Misalkan: laporan, tabel, grafik dan sebagainya.
4. Menyimpan (*storage*), merekam atau menyimpan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalkan disimpan ke *hardisk*, *tape*, *disket*, *compact disc* dan sebagainya.
5. Mencari kembali (*retrieval*) menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan, misalkan mencari suplayer yang sudar lunas dan sebagainya.
6. Transmisi (*transmission*), mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalkan mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya dan sebagainya.

2.1.3 Komponen-komponen Teknologi Informasi

Komponen teknologi informasi merupakan sub sistem yang berbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi.

Menurut Susanto (2013:14) teknologi informasi terdiri dari tiga komponen utama yang terdiri dari:

a. Perangkat keras (*hardware*)

Merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi contohnya: monitor, *CD-ROM*, kabel jaringan, antena telekomunikasi, *CPU*, dan peralatan I/O.

b. Perangkat lunak (*software*)

Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer.

c. Manusia (*brainware*)

Merupakan personel-personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer seperti, sistem analisis, *web master*, *web designer*, *animator*, *programmer*, *operator*, *user* dan lainnya. Terdapat berbagai peran yang dapat dilakukan manusia dalam sistem komputer.

Komponen teknologi informasi terdiri dari suatu kesatuan yang saling ketergantungan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

2.1.4 Pengertian dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berfungsi menerima input (masukan), mengolah input dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar sistem atau berasal dari lingkungan sistem itu berada. Oleh karena itu sistem harus mampu berinteraksi dengan sekitarnya dan akan bertahan lama, begitu pula sebaliknya. Sistem merupakan sejumlah komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. Komponen atau

subsistem penyusun dari suatu sistem berkaitan dan saling bekerja sama dengan yang lain. Suatu sistem mempunyai sasaran yang menjadi dasar tujuan dari sistem tersebut.

Menurut Susanto (2013:22)

Sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mardi (2011:5)

Sistem informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data yang meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan dan pengolahan sistem informasi terkomputerisasi.

Menurut Agustini (2016:5)

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi. Secara teknik sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Wahyuni, 2016). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Adanya sistem informasi akuntansi maka organisasi menyediakan

lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga karyawan dapat mengembangkan diri (Wijayanti, 2013).

Krismiaji (2015) menyatakan bahwa :

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dalam transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, megoperasikan bisnis dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi.

American Intitute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam

Harahap (2011:3) mendefinisikan akuntansi :

Seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umunya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Romney dan Steinbart (2014 : 10-14) menyatakan bahwa :

Sistem informasi akuntansi adalah penyedia informasi, akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi. Berdasarkan definisi tersebut akuntansi adalah sistem informasi karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual ataupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2011: 227-228), tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Membantu terkait tugas penyediaan (*stewardship*) bagi pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen agar bisa melakukan pengolahan dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyajikan informasi terkait pemakaian sumber daya pada para pemakai. Eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan juga dari sejumlah laporannya yang diharuskan. Secara internal, pihak manajemen informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.
2. Membantu dalam pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi dapat membantu manajemen dalam pemberian informasi yang dibutuhkan untuk melakukan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.
3. Membantu kegiatan harian perusahaan/organisasi. Sistem informasi menyajikan informasi dalam pemenuhan kebutuhan personel kegiatan perusahaan untuk bisa memberi pertolongan pada mereka yang pelaksanaan pekerjaan harian mereka dengan teknis yang efektif serta efisien.

2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sutabri (2012:83), fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan serta penyimpanan data mengenai kegiatan ataupun transaksi.
2. Melakukan pemrosesan data jadi informasi yang bisa dipakai untuk proses pengambilan keputusan.
3. Mengontrol aset organisasi.

2.1.7 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Supaya suatu informasi yang dihasilkan oleh pengolah data akuntansi benar menghasilkan informasi keuangan yang berguna dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan sistem informasi akuntansi maka tidak lepas dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

Menurut Krismiaji (2010:23) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Fungsi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi akuntansi.
2. Dokumen, untuk merekam data transaksi.
3. Mencatat akuntansi, untuk mencatat transaksi kedalam jurnal dan memposting data jurnal kedalam buku besar.
4. Prosedur, merupakan tahapan yang dilakukan secara beruntun.
5. Laporan yang dihasilkan, untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk membuat keputusan oleh manajemen.

2.1.8 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:11), sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Pemakai sistem

2. Tata cara serta intruksi yang dipakai dalam pengumpulan, pemrosesan serta penyimpanan data.
3. Data terkait organisasi serta kegiatan bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai dalam pengolahan data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, seperti komputer, peralatan peripheral serta perangkat jaringan komunikasi yang dipakai dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal serta pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:14) enam komponen tersebut memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi bisnis pentingnya dalam organisasi sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal.

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi mencakup sampai ketinggian operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas. Oleh karena itu teknologi sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Individual akan menggunakan sebuah teknologi sistem informasi akuntansi apabila individu tersebut merasa memperoleh manfaat dan keberadaan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut, dengan kata lain berhasilnya suatu teknologi sistem informasi akuntansi salah satunya ditentukan oleh pengguna.

2.1.9 Teori Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternative untuk pengambilan keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady dan Hashem, 2016).

Menurut Firdausy (2016) mengemukakan bahwa umumnya efektivitas sering hubungkan dengan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencanadapat dikatakan efektif akan tetapi belum tentu efisien.

Menurut Tjhai (2016) mengemukakan bahwa Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat memengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai. Maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat Nurrahmi (2014).

2.1.10 Pengukuran Efektivitas Sistem Akuntansi

Model pengukuran keberhasilan sistem akuntansi yang lain dikemukakan oleh William H. Delone dan Ephraim R. McLean, yang dikenal dengan *D&M IS Succes Model* Widowati dan Didi Achjari (2014). Model Delone dan McLean terdiri dari enam variabel, yaitu:

1. Kualitas sistem, yang mengevaluasi sistem pengolahan informasi itu sendiri. *System quality* meliputi keterkinian data, akurasi sistem, efesiensi sistem, pemanfaatan sumber daya, kegunaan fasilitas dan fungsi, kenyamanan dalam mengases, waktu respon dan waktu.
2. Kualitas informasi, berkaitan dengan output sistem informasi. *Information quality* meliputi dapat dimengerti, dapat dibaca, kejelasan, format,

ketidakbiasaan, akurasi informasi, ketepatan, keandalan, keterkinian, tingkat kepentingan, keunikan dan tampilan.

3. Kualitas pelayanan, berkaitan dengan tingkat pengendalian user atas sistem, kepercayaan user terhadap sistem, upgrade hardware baru, standarisasi hardware, sikap positif staf pendukung terhadap user, efektivitas biaya sistem informasi akuntansi dan tingkat pelatihan.
4. Penggunaan informasi. Berkaitan dengan penggunaan *output* dari sistem informasi oleh penerima. *Information user* tersebut meliputi motivasi untuk menggunakan, penggunaan sesuai tujuan.
5. Kepuasan pemakai, berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan *output* sistem informasi meliputi akurasi informasi, ketepatan, kelengkapan informasi, keandalan informasi dan pemahaman aplikasi.
6. Keuntungan perusahaan, berkaitan dengan keuntungan yang dari penggunaan sistem informasi. *Net benefit* meliputi mendorong tindakan manajemen, memperbaiki kualitas perencanaan, memperbaiki kinerja tugas, kesadaran akan budaya informasi meningkatkan kekuatan individu dalam memperbaiki pengaruh penilaian IS secara individu, mempersingkat waktu membuat keputusan dan menjamin kebenaran keputusan.

Menurut Ayunda (2016:16) ada lima indikator efektivitas yaitu:

1. Keamanan data. Keamanan data memiliki hubungan dalam mencegah bencana, baik dalam hal perbuatan sengaja ataupun sala individu serta tingkat

kemampuan sistem informasi untuk mencegah *illegal acces* serta rusaknya sistem.

2. Waktu. Memiliki hubungan antara kecepatan dan ketepatan informasi pada permintaan pengguna sistem. Tingkat kemampuan sistem informasi akuntansi untuk memproses data jadi sebuah laporan baik secara periodik maupun nonperiodik, dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan.
3. Ketelitian. Ketelitian memiliki hubungan dalam tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi. Dalam ukuran data yang besar biasanya ada data jenis kesalahan yaitu salah mencatat dan salah menghitung.
4. Variasi laporan (*output*). Variasi laporan memiliki hubungan pada kelengkapan informasi. Pada bagian ini bukan hanya ukurannya, namun juga terkait informasi. Tingkat kemampuan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan sebuah laporan dalam mengembangkan serta memperhitungkan sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi.
5. Relevansi. menyatakan hasil yang diperoleh dari produk ataupun keluaran informasi, baik terkait analisis data ataupun dalam penyajian data. Indikator relevansi menyatakan kecocokan serta hasil dari laporan yang diperoleh.

2.1.11 Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi

Penerimaan teknologi oleh pemakai individual tidak terlepas dari kepercayaan-kepercayaan pemakai terhadap teknologinya. Nurrahmi (2014) kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya dalam organisasi atau perusahaan. Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dan mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan (Wahyuni, 2016). Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem bagi para pengguna dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Konstruksi evaluasi pengguna sendiri merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Kecocokan antara tugas dan teknologi dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi pengguna dalam sistem informasi (Jumaili, 2011). Dalam model ini dinyatakan bahwa pengguna akan memberikan nilai evaluasi tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan mereka (Indarsih, 2015) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

2.1.12 Kinerja Individual

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Sehubungan dengan hal itu maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja disuatu organisasi merupakan hal yang sangat penting.

Pengertian kinerja menurut Suwanto dan Yuniarsih (2013:161) adalah sebagai berikut :

Kinerja merupakan prestasi nyata yang ditampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.

Sedangkan kinerja karyawan menurut Sinambela (2012:5) yaitu :

Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok yang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkuran secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Indarjanti dan Bodroastuti (2012) mengungkapkan bahwa :

kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Dengan kata lain, kinerja individu adalah bagaimana seseorang pegawai melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai yang meningkat akan turut memengaruhi atau meningkatkan prestasi organisasi atau perusahaan, sehingga tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat tercapai (Maulana, 2017). Organisasi atau instansi menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Indarsih, 2015). Secara umum kinerja (*performance*) diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kinerja. Penelitian Indarsih (2015) pencapaian kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem terhadap efektivitas penyelesaian tugas.

Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Tjhai, 2016). Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh

individu (pengguna) dan apabila cocok maka perlu dilakukan identifikasi perilaku individu dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja seorang karyawan maka perlu dilakukan penilaian kinerja, yang pada dasarnya penilaian kinerja merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Dampak dalam penilaian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian individu. Menurut (Tjhai, 2016) kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ke tingkat lebih tinggi maka aktivitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis.

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menerapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab, yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi (Septiningtyas, 2010). Kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut:

- a. Faktor individu yang terdiri dari kemampuan, keahlian, latar belakang dan demografi.
- b. Faktor psikologi yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan dan struktur.

Mutu kerja karyawan secara langsung memengaruhi kinerja perusahaan, agar mendapatkan kontribusi karyawan yang optimal, manajemen harus memahami secara

mendalam strategi untuk mengolah, mengukur dan meningkatkan kinerja yang dimulai terlebih dahulu dengan menentukan tolak ukur kinerja.

a) Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja adalah proses suatu organisasi mengevaluasi atau menilai kinerja karyawan Hasibuan (2012:87) penilaian kinerja adalah menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan.

Menurut Werther dan Davis (1996:342) dalam Suwatno dan Priansa (2014:197), penilaian kinerja mempunyai beberapa tujuan dan manfaat bagi perusahaan dan karyawan yang dinilai, antara lain:

1. *Performance improvement*, memungkinkan karyawan dan manajer untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja.
2. *Compensation adjustment*, membantu para pengambil keputusan untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima kenaikan gaji atau sebaliknya.
3. *Placement Decision*, menentukan promosi, transfer dan *demotion*
4. *Training and Development Needs*, mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan agar kinerja mereka lebih optimal.
5. *Carrer, Planning and Development*. Memandu untuk menentukan jenis karir dan potensi karir yang dapat dicapai.
6. *Staffing Process Defciencies*, memengaruhi prosedur perekrutan karyawan.
7. *Informational Inaccuracies and Job-Design Errors*, membantu menjelaskan apa saja kesalahan yang telah terjadi dalam manajemen sumber daya manusia terutama dibidang informasi *job analysis*, *job design*, dan sistem informasi manajemen sumber daya manusia.
8. *Equal Employment Opportunity*, menunjukkan bahwa *placement decission* tidak diskriminatif.
9. *External Challenges*, kadang-kadang kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga, keuangan pribadi, kesehatan dan lainnya.

Priansa (2014:271) menyatakan bahwa pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dimensi, antara lain:

1. Produktivitas, berhubungan dengan manfaat penggunaan meningkatkan kinerja individual mengenai perbandingan antara luaran dengan masukan.
2. Efektivitas, berhubungan dengan pertimbangan kemandirian, fleksibilitas berfikir dan kesediaan untuk menerima tanggung jawab.
3. Kuantitas pekerjaan, berhubungan dengan volume pekerjaan dan produktivitas kerja yang dihasilkan oleh pegawai dalam kurun waktu tertentu.
4. Kualitas pekerjaan, berhubungan dengan pertimbangan ketelitian, presisi, kerapian dan kelengkapan didalam menangani tugas-tugas yang ada didalam organisasi.
5. Pelayanan sistem komputer, berhubungan dengan kemampuan melayani baik pihak eksternal maupun internal.

2.1.13 Pengaruh antara Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh hampir kepada seluruh aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana suatu sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Izumi 2011).

Kinerja individual sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang relevan artinya dapat menambah pengetahuan bagi para pemakai sistem tersebut, dapat dipercaya artinya informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan yang secara jelas menggambarkan kejadian atau aktivitas pekerjaan tersebut, lengkap artinya data penting yang dibutuhkan pengguna terdapat pada sistem tersebut, tepat waktu artinya laporan yang dihasilkan dapat disajikan pada saat dibutuhkan oleh penggunanya,

mudah dipahami artinya disajikan dalam format yang mudah dimengerti dan dapat diuji kebenarannya artinya menghasilkan informasi yang sama secara independen. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam perusahaan adalah faktor penting dalam pencapaian kinerja. Semakin baik memanfaatkan sistem informasi akuntansi maka pemakai sistem informasi akan merasa puas. Jika pemanfaatan sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja individual pada suatu perusahaan akan meningkat.

Agar suatu teknologi informasi dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi kinerja individu setiap karyawan, maka teknologi informasi tersebut harus diterapkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Dengan penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individu setiap karyawan. Sistem informasi akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan atau data keuangan maupun non keuangan dan laporan tersebut merupakan sebuah informasi yang dapat memberikan kemudahan pada individu atau karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, penerapan sistem informasi akuntansi bisa mengurangi tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi tersebut yang memberikan dampak positif bagi pemakainya atau setiap individu atau karyawan dalam perusahaan tersebut. Maka penerapan sistem informasi akuntansi harus memiliki perangkat keras dan perangkat lunak yang baik, pemakai yang dapat diandalkan, prosedur yang baik, basis data yang baik serta jaringan komunikasi yang memadai. Dengan manfaat yang diberikan oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan membuat individu atau karyawan merasa terbantu dalam mengerjakan tugas-tugasnya, hal ini akan berdampak meningkatkan kinerja

individual.

2.1.14 Pengaruh antara Kepercayaan Teknologi Sistem informasi Akuntansi dengan Kinerja Individual.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih berat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Menyadari keadaan itu membawa kita pada sistem informasi akuntansi yang akan membantu manajemen dalam mengatur dan menyusun strategi untuk dapat bersaing. Kegunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi atau perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu kepada teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi atau perusahaan yaitu teknologi yang mampu menyesuaikan terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu terhadap teknologi sistem informasi.

Dalam penggunaan teknologi sistem informasi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi sangat penting karena dengan adanya kepercayaan itu individu merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi akuntansi dan sangat berpengaruh pada kinerja individual. Individu yang menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dapat merasakan peningkatan kinerja atas teknologi sistem informasi akuntansi, dengan demikian hal ini sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan.

2.1.15 Penelitian Terdahulu

Tinjauan atas penelitian terdahulu berupa nama peneliti, tahun penelitian, variabel yang digunakan serta hasil penelitiannya dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Shandy Firdausy (2016)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual	Bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual
2	Made Arie Wahyuni dan Ni Kadek Sinarwati (2016)	Pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas siste informasi akuntansi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan	Bahwa pengguna teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh secara serempak terhadap kinerja individual
3	Atik Indarsih (2015)	Pengaruh teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan dalam kinerja individual	Semua variabel independen berpengaruh positif terhadap kinerja individu
4	Tutut Wijayanti (2013)	Pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi , kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individual	Bahwa teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual

5	Iska Maulana (2011)	Pengaruh komunikasi <i>self esteem</i> dan <i>self efficacy</i> terhadap kepuasan kerjaserta dampaknya terhadap kinerja	Bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual
---	---------------------	---	---

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

2.1.16 Model Penelitian

Gambar 2.2
Model penelitian



Sumber: Diolah dari berbagai referensi

2.2.Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁: Teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu di BBK Electronics Group.
- H₂: Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu di BBK Electronics Group.
- H₃ : Teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja individu di BBK Electronics Group.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian dan merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi menjadi dua yaitu jenis yaitu deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada kantor pusat Perusahaan BBK Electronics Group di Kota Pekanbaru. Di Indonesia perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa perusahaan, khusus di Pekanbaru, sebagai berikut:

- a) PT. Word Innovative Telekomunikasi, yang beralamat Jl. Soekarno Hatta, Payung Sekaki, No 4b, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291.

- b) PT. Karunia Berlian Makmur, yang beralamat Jl. Soekarno Hatta, Payung Sekaki, No 4b, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291.
- c) PT. Vivo Mobile Indonesia, yang beralamat Jl. Teuku Umar No. 22 & 24, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28112.

3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen (X)

1. Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

(Goodhue & Thompson, 2001 dalam Indarsih, 2015) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi akuntansi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Indarsih (2015).

Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternatif skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertinggi yaitu (5) “Sangat Setuju”. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah :

- a) Kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi
- b) Memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi.
- c) Memiliki kemampuan berbahasa asing.
- d) Memelihara dan menyediakan data

2. Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pengguna sistem informasi supaya ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi atau perusahaan (Indarsih, 2015). Pengguna teknologi sistem informasi dapat dikatakan memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi jika pengguna merasa bahwa penggunaan teknologi sistem informasi tersebut tugas-tugas yang dihadapinya akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Indarsih (2015). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Setiap item menggunakan skala *likert* 5 poin, dengan alternative skor terendah (1) intensitasnya “ Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertinggi yaitu (5) “Sangat Setuju”. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah :

- a) Peningkatan kinerja individual.
- b) Kewenangan dalam mengakses data.
- c) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.
- d) Mendapatkan pelatihan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi
- e) Kemajuan dalam pengembangan sistem.

b. Variabel Dependen (Y)

1. Kinerja Individual

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Dalam penelitian (Indarsih, 2015), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual melihat dampak penggunaan

teknologi sistem informasi terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan penggunaannya lebih produktif, aktif dan kreatif. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Indarsih (2011). Pengukuran ini terdiri dari 5 pertanyaan. Setiap item menggunakan skala 5 poin, dengan alternatif skor skor terendah (1) intensitasnya “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian skor tertinggi yaitu (5) “Sangat Setuju”. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah :

- a) Berorientasi pada prestasi.
- b) Sikap mental positif.
- c) Disiplin.
- d) Kompeten dan persisten.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Skala
Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X₁) Sumber: Shandy (2016)	Kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi	1) Mudah dalam pengoperasian	1,2,3	Ordinal
		2) Mudah dalam memberikan penilaian	4	
		3) Memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi	5,6	
		4) Memiliki kemampuan berbahasa asing	7	
		5) Memelihara dan menyediakan data	8,9	

<p>Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X₂)</p> <p>Sumber: Izumi (2011)</p>	<p>a. Manfaat teknologi sistem informasi akuntansi</p> <p>b. Kewenangan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi</p> <p>c. Karakteristik kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi</p>	<p>1. Peningkatan kinerja individual</p> <p>2. Kewenangan dalam mengakses data</p> <p>3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>4. Mendapatkan pelatihan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi</p> <p>5. Kemajuan dalam pengembangan sistem</p>	<p>1,2,3</p> <p>4,5</p> <p>6,7</p> <p>8</p> <p>9,10</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Kinerja Individual (Y)</p> <p>Sumber: Wijayanti (2013)</p>	<p>a. Berorientasi pada prestasi</p> <p>b. Sikap mental positif</p> <p>c. Disiplin</p> <p>d. Kompeten</p> <p>e. Persisten</p>	<p>1. Berkeinginan untuk lebih maju dari yang telah dicapai sekarang</p> <p>2. Berusaha keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan</p> <p>3. Adanya dampak positif terhadap psikologis penggunaan setelah menggunakan komputer</p> <p>4. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>5. Mematuhi aturan yang berlaku diperusahaan</p> <p>6. Profesionalisme tinggi</p> <p>7. Sertifikasi</p> <p>8. Adanya piranti kerja yang memadai lingkungan kerja yang memadai</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3,4</p> <p>5,6,7</p> <p>8,9</p> <p>10</p> <p>11,12</p> <p>13</p>	<p>Ordinal</p>

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

Adapun pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, kondisi dan persepsi tentang fenomena social (Sugiono,2011). Perangkat utama untuk mendapatkan data primer dari responden adalah dengan kuesioner. Skala *likert* memungkinkan responden menjawab dalam jumlah kategori

tertentu pada setiap butir pertanyaan. Dimana setiap item menggunakan skala *Likert* 5 point dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya akan diteliti dan satuan tersebut dinamakan unit analisis berupa orang-orang, institusi, benda dan lainnya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti, sampel yang baik kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat refresentatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tenaga kerja Perusahaan BBK Electronics Group yang berjumlah 884 tenaga kerja yang meliputi tiga perusahaan yaitu PT. Word Innovate Telekomunikasi, PT. Karunia Berlian Makmur dan PT. Vivo Mobile Indonesia.

Sedangkan sampelnya adalah karyawan yang menggunakan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi yang berjumlah 62 tenaga kerja. Dengan respondennya yaitu meliputi RGM (*Region General Manager*), RM (*Region Manager*), SPV (*Supervisor*), HT (*Head Trainer*), AS (*Accounting Staff*), GT (*Golden Trainer*) dan Tutor. Berikut ini adalah daftar populasi dan sampel yang akan diteliti:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Karyawan BBK Electronics Group Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah Karyawan
1	PT. Word Innovate Telekomunikasi	Jl. Soekarno Hatta, Payung Sekaki, No 4b, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291	346
2	PT. Karunia Berlian Makmur	Jl. Soekarno Hatta, Payung Sekaki, No 4b, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291	216
3	PT. Vivo Mobile Indonesia	Jl. Teuku Umar No. 22 & 24, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28112	322
Total			884

Tabel 3.3
Daftar Sampel Karyawan BBK Electronics Group Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Jabatan	Jumlah
1	PT. Word Innovate Telekomunikasi	a. RGM (<i>Region General Manager</i>)	1
		b. RM (<i>Region Manager</i>)	1
		c. SPV (<i>Supervisor</i>)	1
		d. HT (<i>Head Trainer</i>)	1
		e. AS (<i>Accounting staff</i>)	2
		f. GT (<i>Golden Trainer</i>)	2
		g. Tutor	13
		Total	
2	PT. Karunia Berlian Makmur	a. RGM (<i>Region General Manager</i>)	1
		b. RM (<i>Region Manager</i>)	1
		c. SPV (<i>Supervisor</i>)	1
		d. HT (<i>Head Trainer</i>)	1
		e. AS (<i>Accounting staff</i>)	1
		f. GT (<i>Golden Trainer</i>)	1
		g. Tutor	13
		Total	
3	PT. Vivo Mobile Indonesia	a. RGM (<i>Region General Manager</i>)	1
		b. RM (<i>Region Manager</i>)	1
		c. SPV (<i>Supervisor</i>)	1
		d. HT (<i>Head Trainer</i>)	1
		e. AS (<i>Accounting staff</i>)	1
		f. GT (<i>Golden Trainer</i>)	2
		g. Tutor	13
		Total	
Total Keseluruhan			62

3.5 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarakan langsung, yang khusus dikumpulkan peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengajukan pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk menjawab dan kuesioner tersebut akan diantar langsung kealamat responden, demikian dengan pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena karyawan yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah pekanbaru. Selain itu cara ini diharapkan dapat meningkatkan *respon rate*. Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya.

3.7 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan *reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validasi ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2011:46).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner adalah *reliable* atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 (Ghozali, 2011;42).

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang diajukan, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi dengan melihat *normal probability plot*. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi *normalitas*. Namun, jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:110).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel independen). Ada multikolinieritas atau tidak dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF berkisar 1 maka tidak ada korelasi (Ghozali, 2011:91).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola teratur, maka mengindikasikan telah menjadi

heteroskedastisitas. Namun, jika terdapat suatu pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, Maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:105).

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Data yang siap diolah akan dianalisis dengan beberapa alat uji statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Individual
 a : Konstanta
 b₁, b₂ : Koefesien regresi masing-masing X
 X₁ : Teknologi sistem informasi akuntansi
 X₂ : Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi
 e : Error item

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dalam penelitian ini akan menggunakan uji F dan uji t untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dalam pengujian tersebut digunakan paket program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

a. Uji Statistik F (pengujian secara simultan)

Pengujian variabel independen terhadap variabel dependen uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel independen dan variabel dependen.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi) secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja individual).

Ha : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi) secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja individual)

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

1. Jika probabilitas (p-val) $>0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak.
2. Jika probabilitas (p-val) $<0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

b. Uji Statistik t (pengujian secara parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui faktor fundamental manakah variabel independen yang paling berpengaruh terhadap kinerja individual. Uji t ini merupakan pengujian terhadap variabel independen (teknologi sistem informasi akuntansi dan

kepercayaan teknologi informasi akuntansi) terhadap factor fundamental manakah yang paling dominan mempengaruhi kinerja individual.

1. Pengujian Koefisien variabel (teknologi sistem informasi akuntansi).

Ho : Teknologi sistem informasi akuntansi tidak akan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual.

Ha : Teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual.

2. Pengujian Koefisien variabel (kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi).

Ho : Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual.

Ha : Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

1. Jika probabilitas (p-val) $>0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

2. Jika probabilitas (p-val) $<0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:83). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun karena *R Square*. Dari *Adjusted R Square* ini akan diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan BBK Electronics Group

BBK Electronics Group adalah sebuah perusahaan multinasional Tiongkok didirikan pada tahun 1995, perusahaan ini bergrak dibidang elektronik seperti televisi, MP3 *player*, kamera digital dan ponsel. BBK Electronics Group memasarkan smartphone dibawah merek Realme, Oppo, Vivo dan Oneplus. Namun di Indonesia BBK electronics tidak memasarkan ponsel Oneplus, hal itu diketahui karena smartphone Oneplus tidak banyak peminat, dan jangkauan pasarnya berbeda. BBK Electronics Group bermarkas di Chang'an, Dongguan. Anggota terbaru dari perusahaan ini adalah imoo, saat ini BBK Electronics Group merupakan produsen smartphone terbesar kedua di dunia.

Pada tahun 2004, BBK Electronics Group juga membuat perangkat yang dijual di Amerika Serikat dibawah merek Memorex dan Philco. Pada triwulan pertama tahun 2017, Perusahaan ini menghasilkan 56,7 juta smartphone melebihi Huawei dan Apple untuk menjadi produsen smartphone terbesar kedua di dunia, tepat dibelakang samsung. Di bulan september tahun 2017, BBK Electronics Group menyalip Samsung untuk menjadi smartphone terbesar di India. Di Indonesia pada tahun 2020 BBK electronics Group berhasil menempati posisi kedua setelah samsung.

BBK Electronics Group di Indonesia memasarkan beberapa smartphone yaitu Oppo, Realme dan Vivo. Untuk mengetahui lebih jelas berikut ini adalah profil dari perusahaan ke tiga smartphone berikut.

1. Oppo (PT. Word Innovate Telekomunikasi)

Oppo (PT. Word Innovate Telekomunikasi) adalah perusahaan elektronik konsumen dan komunikasi seluler Tiongkok yang berkantor pusat di Dongguan, Guangdong, Tiongkok dan dikenal dengan ponsel cerdas, pemutar Blu-ray dan perangkat elektronik lainnya. Produsen ponsel cerdas terkemuka,OPPO adalah merek ponsel cerdas teratas di Tiongkok pada tahun 2019 dan menduduki peringkat nomor 5 di seluruh dunia. OPPO merupakan bagian dari BBK Electronics, bersama dengan Vivo dan Realme. Nama merek OPPO terdaftar di Tiongkok pada tahun 2001 dan diluncurkan pada tahun 2004. Sejak itu, merek ini telah berkembang ke seluruh bagian dunia. Pada bulan Juni2016, OPPO menjadi produsen ponsel cerdas terbesar di Tiongkok, menjual ponselnya di lebih dari 200.000 outlet ritel.

2. Vivo (PT. Vivo Mobile Indonesia)

Vivo adalah sebuah perusahaanelektronika asal Dongguan, Guangdong, Tiongkok. Perusahaan ini adalah anak dari BBK Electronics. Dikomandoi oleh Shen Wei, perusahaan ini memproduksi ponsel pintar, perangkat sandang, dan layanan berbasis digital. BBK Electronics juga memiliki Oppo, Realme dan OnePlus. Perusahaan Vivo mengembangkan

perangkat lunak untuk ponsel, didistribusikan melalui App Store vivo, dengan iManager termasuk dalam proprietary mereka, sistem operasi berbasis Android, Funtouch OS. Vivo didirikan pada tahun 2009, di Dongguan, Cina, dan dinamai untuk kata Esperanto untuk "life". Pada kuartal pertama 2015, Vivo menduduki peringkat teratas di 10 pembuat smartphone terbaik, mencapai pangsa pasar global sebesar 2,7%.

3. Realme (PT. Karunia Berlian Makmur)

Realme (PT. Karunia Berlian Makmur) adalah produsen smartphone yang berbasis di Shenzhen, Tiongkok. Merk realme didirikan pada 4 Mei 2018 oleh Sky Li, dengan beberapa anak muda lainnya yang berkecimpung di industri smartphone dari beragam negara. Realme pertama kali muncul di Tiongkok tahun 2010 sebagai Oppo Real. Realme awalnya merupakan sub-merek dari OPPO, salah satu anak perusahaan BBK Electronics. Realme menjadi perusahaan independen pada tahun 2018. Pada 30 Juli 2018, mantan wakil presiden Oppo dan presiden Oppo divisi bisnis luar negeri Bingzhong Li (Sky Li) mengumumkan pengunduran dirinya dari Oppo dan niatnya untuk mendirikan realme sebagai merk yang independen pada laman mikrobloging Weibo. Ia fokus menciptakan ponsel yang menggabungkan antara performa yang cepat dan desain yang modis. Pada Mei 2019, realme mengumumkan secara resmi pemasarannya di Tiongkok dan meluncurkan beberapa ponsel, seperti realme X, realme X Lite, dan realme X Master Edition. Pada Juni dan Juli 2019, realme memasuki pasar ponsel di daerah Tiongkok, India, Asia Tenggara dan Eropa.

Realme mengusung *brand spirit* baru dengan semangat “Dare to Leap”. Sebuah *brand spirit* yang menggambarkan keberanian anak muda dalam menciptakan terobosan lebih inovatif. *Brand spirit* baru ini sejalan dengan strategi baru realme yang berani menelurkan inovasi termutakhirnya ke pasar smartphone. Melalui pengaplikasian teknologi smartphone yang berani serta optimalisasi model bisnis, realme berhasil menciptakan strategi ampuh untuk menjadi *game changer* dalam industri smartphone domestik. Realme mengadopsi model distribusi dengan rantai yang sederhana yaitu e-commerce. Semua dilakukan agar bisa menguntungkan penggunanya, memungkinkan lebih banyak anak muda menikmati kehidupan berkualitas tinggi. Sebagai contoh lain, langkah baru “Dare to Leap” dimulai dengan kerja sama dengan Marvel, dalam hal ini superhero Spiderman. Seiring dengan rilisnya film *Spider-Man: Far From Home* di Indonesia, realme mengumumkan bahwa mereka akan menyiapkan edisi khusus dari produk selanjutnya.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan BBK Electronics Group

1. Visi

Untuk menjadi perusahaan global yang lebih sehat, perusahaan yang bertahan lebih lama. Nilai intinya adalah tugas, integritas, semangat tim, kualitas unggul, belajar terus menerus, inovasi dan orientasi konsumen.

2. Misi

- a. Untuk konsumen: menyediakan produk berkualitas dan layanan yang unggul.
- b. Untuk karyawan: menciptakan dan memelihara keharmonisan dan dalam lingkungan kerja saling melengkapi, menghargai dan menghormati.

- c. Untuk mitra bisnis: menciptakan suatu platform kerjasama yang adil dan saling menguntungkan.
- d. Untuk pemegang saham: menyediakan *Above-average Returns* dan investasi.

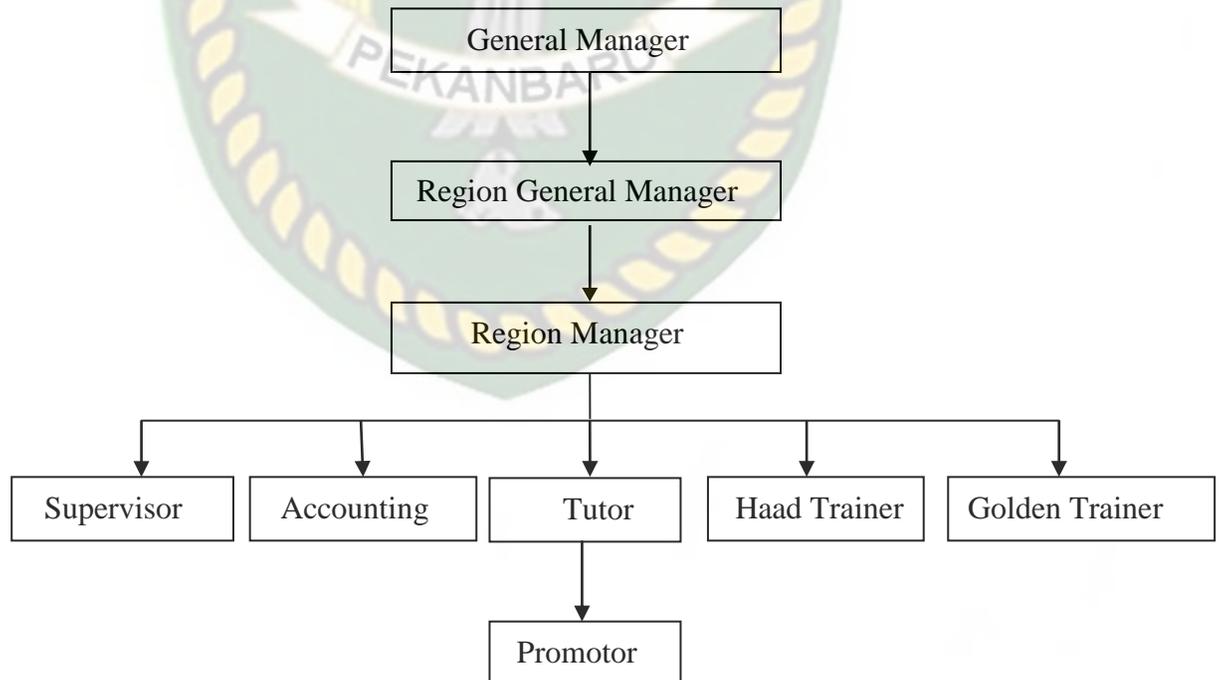
4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBK Electronics Group meliputi

1. PT. Word Innovate Telekomunikasi
2. PT. Vivo Mobile Indonesia
3. PT. Karunia Berlian Makmur

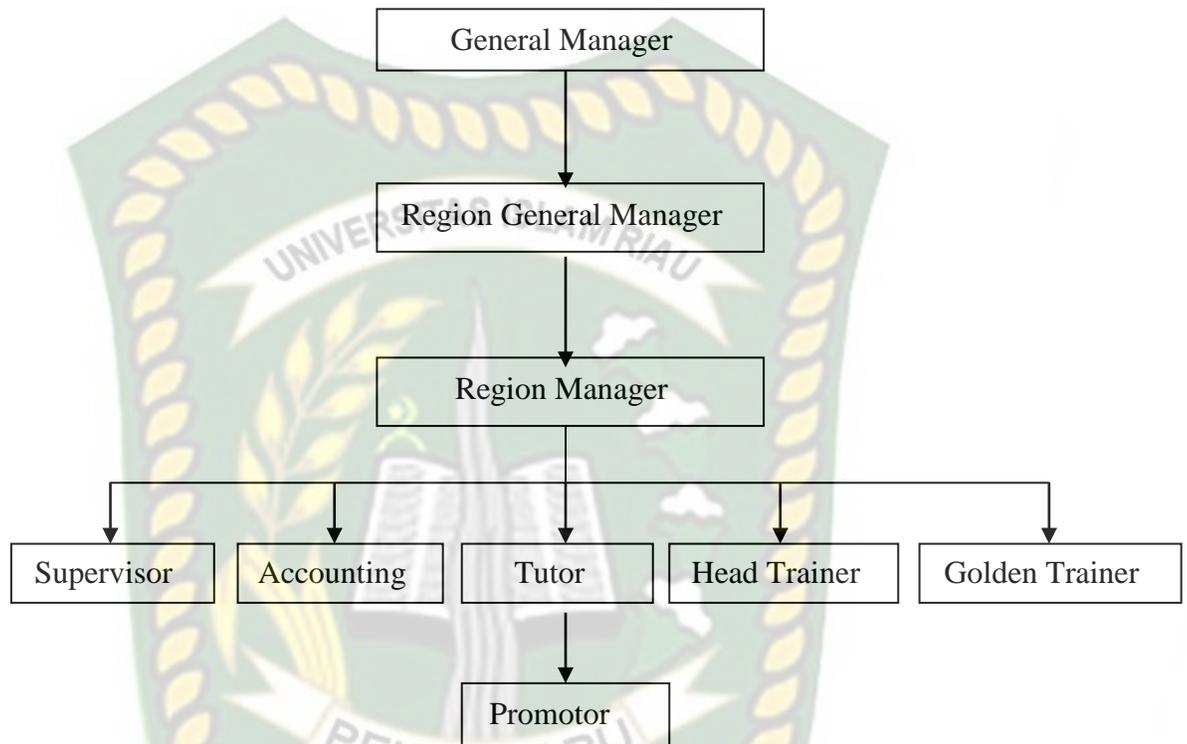
Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN BBK ELECTRONICS GROUP PT. WORD INNOVATE TELEKOMUNIKASI



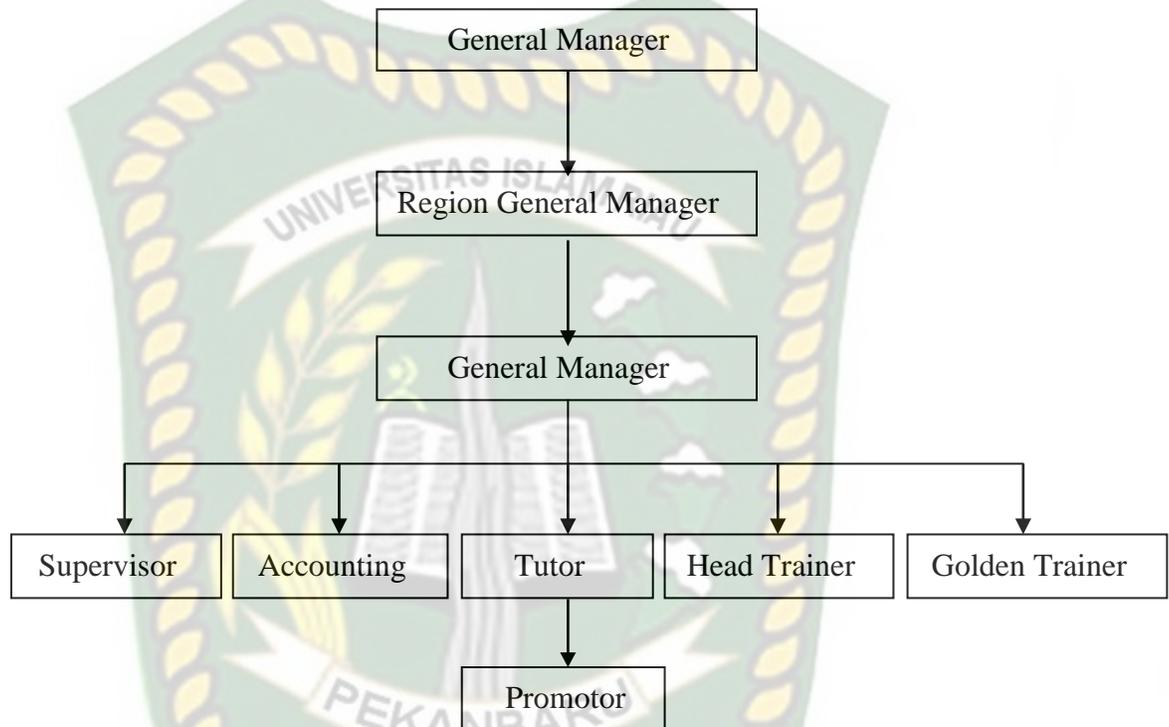
Sumber : dokumen pribadi

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN BBK ELECTRONICS GROUP
PT. VIVO MOBILE INDONESIA



Sumber : dokumen pribadi

Gambar 43
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN BBK ELECTRONICS GROUP
PT. KARUNIA BERLIAN MAKMUR



Sumber : dokumen pribadi

4.1.4 Deskripsi Pekerjaan

1. *General Manager*

Manajer yang memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian atau fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi. *General Manager* memimpin beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalari beberapa atau seluruh manager fungsional.

2. *Region General Manager*

Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan jalannya perusahaan di kantor cabang.

3. *Region Manager*

Bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengontrol jalannya perusahaan yang di pimpin dan bertanggung jawab atas perkembangan perusahaan tersebut di kantor cabang.

a. *Supervisor*

Bertugas dalam menangani, mengawasi, dan mengatur perkembangan produk dan bertanggung jawab pada customer.

b. *Accounting*

Mengatur posisi keuangan dari masing-masing departemen dan mengatur pengeluaran biaya untuk biaya operasional sehari-hari.

c. *Tutor*

Memberikan pengarahan kepada *promotor* dan bisa bekerjasama kepada pihak ketiga dalam memasarkan produknya.

a. *HeadTrainer*

Peran utama seorang *head trainer* adalah *promote behavior change* dalam artian trainer berupaya untuk memberitahukan, menawarkan atau memengaruhi *trainee* untuk mengubah perilakunya menjadi lebih produktif dan efisien.

b. Golden Trainer

Peran utama *golden trainer* adalah memberikan *training* atau pelatihan kepada peserta *training/trainee* dan membuat peserta *training* menjadi memiliki keahlian sesuai dengan materi yang disampaikan.

c. Promotor

Promotor bertugas mempromosikan dan menjual produk kepada pelanggan. Hal ini dilakukan untuk sebuah tujuan dari perusahaan tersebut, menjual produk dengan strategi yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga perusahaan mampu berkembang dan bersaing dengan kompetitornya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner pada Perusahaan BBK Electronics Group di Kota Pekanbaru. Total kuesioner yang dibagikan adalah 62 kuesioner. Maka, dapat dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dikirim	62	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	0	0 %
Kuesioner yang kembali	62	100 %
Kuesioner yang di analisis	62	100 %

Sumber : data olahan 2020

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara penyebaran kuesioner di BBK Electronics Group . Total kuesioner yang dibagikan adalah 62 kuesioner (100%). Total kuesioner yang dikembalikan adalah 62 kuesioner (100%), maka dapat dilakukan pengolahan lebih lanjut.

Tabel 4.2
Divisi Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Divisi	Penyebaran	Pengembalian
Divisi administrasi	40	40
Divisi keuangan	22	22

Sumber : data olahan 2020

Pada tabel 4.2 Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada beberapa divisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugasnya. Divisi administrasi penyebaran kuesioner berjumlah 40 dan pengembaliannya 40 dan untuk divisi keuangan penyebaran kuesioner berjumlah 22 dan pengembaliannya 22 kuesioner.

4.2.2 Demografi Responden

Karakteristik 62 orang responden akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Data demografi responden dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin :		
1. Pria	23	37,10%
2. Wanita	39	62,90%
Total	62	100%
Umur :		
1. <25	44	70,97%
2. 25-35	18	29,03%
3. >35	0	0%
Total	62	100%
Pendidikan Terakhir		
1. SMA Sederajat	9	14,52%
2. Diploma	15	24,19%
3. S1	38	61,29%
4. S2	0	0%
Total	62	100%
Lama Bekerja		
1. < 1 Tahun	22	35,48%
2. 1-5 Tahun	38	61,29%
3. > 5 Tahun	2	3,23%
Total	62	100%

Sumber: data olahan 2020

Dari 62 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang atau 37,10% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 39 orang atau 62,9 % dari jumlah keseluruhan.

Responden yang berumur <25 tahun berjumlah 44 orang atau 70,97%. Responden yang berumur berkisar antara 25-35 tahun berjumlah 18 orang atau 29,03% dari jumlah keseluruhan responden. Dan tidak ada responden yang berumur >35 tahun.

Responden dengan pendidikan terakhirnya berada pada jenjang s1 merupakan responden terbanyak dari penelitian ini yaitu 38 orang atau 61,29 %. Sebanyak 15 orang atau

24,19% merupakan responden dengan jenjang pendidikan terakhir Diploma. Dan responden dengan pendidikan terakhir SMA Sederajat berjumlah 9 orang atau 14,52% dari total responden.

Jumlah responden dengan masa kerja <1 tahun adalah 22 orang atau 35,48%. Responden dengan masa kerja antara 1-5 tahun berjumlah 38 orang atau 61,29%. Dan responden dengan masa kerja >5 tahun berjumlah 2 orang atau 3,23% dari keseluruhan responden.

4.2.3 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menerima variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan kinerja individual. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	62	3,89	5,00	4,5197	,38636
X2	62	3,90	5,00	4,4500	,34676
Y	62	3,92	5,00	4,5124	,35836
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data output SPSS 22

Tabel *Descriptive Statistics* diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban dari 62 responden yang menyebabkan variabel teknologi sistem informasi akuntansi adalah sebesar 4.5197 dengan standar deviasi 0,38636 untuk standar deviasi variabel kepercayaan

atas teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 0,34676 dengan nilai rata-rata dari 62 responden adalah 4.4500. untuk kinerja individual nilai rata-rata dari 62 responden adalah 4.5124 dengan standar deviasi 0,35836.

4.2.4 Uji Kualitas Data

1. Uji validitas

Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui item-item pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu mengukur pengaruh yang didapat dalam penelitian ini. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pearson Correlation	Kesimpulan
Teknologi SIA	,423** - ,932**	Valid
Kepercayaan atas SIS	,385** - ,830**	Valid
Kinerja Individual	,509** - ,872**	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data output SPSS 22

Hasil validitas disajikan pada 4.5 dapat dilihat bahwa skor masing masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,01 sehingga seluruh kuisisioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *reability analisis* dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha >0,6. Jika tingkat koefisien keandalan atau alpha <0.6 berarti instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Teknologi SIA	9	,902	Reliabel
Kepercayaan atas SIA	10	,859	Reliabel
Kinerja Individual	13	,914	Reliabel

Sumber : Data output SPSS 22

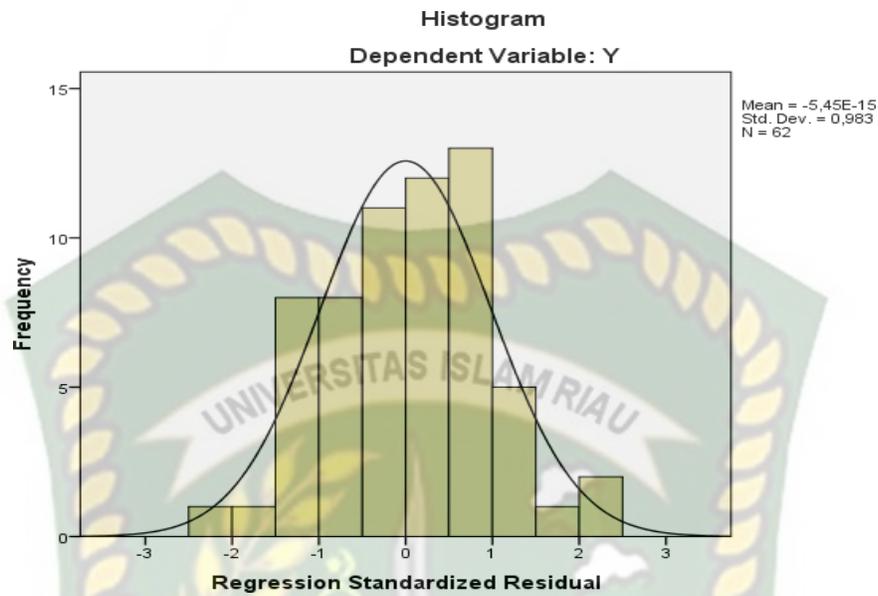
Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.6 menunjukkan tidak ada koefisien *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0,6. Sehingga instrumen tersebut reliabel untuk digunakan.

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah grafik histogram atau *Normal Probability Plot*. Dengan menggunakan histogram, data berdistribusi normal apabila berada pada nilai histogram antara -3 sampai +3 dan membentuk lonceng. Sedangkan apabila dilihat dengan menggunakan *Normal Probability Plot* jika data menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tampak pada gambar dibawah ini :

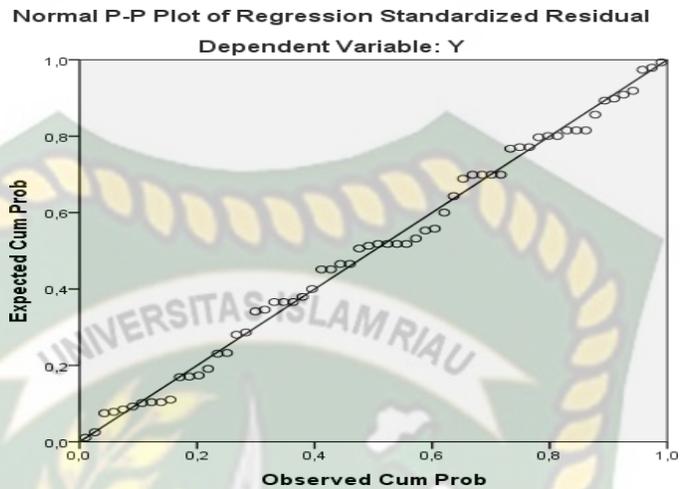
Gambar 4.7



Sumber : Data output SPSS 22

Berdasarkan grafik histogram diatas, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Karena penyebaran data berada pada nilai histogram -3 hingga +3.

Gambar 4.8



Berdasarkan gambar 4.8 *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13942805
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,049
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan >0.05 menunjukkan data berdistribusi normal sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diukur melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* <0.10 atau sama dengan nilai VIF >10 . Pada data dibawah ini, terlihat variabel independen memiliki nilai *Tolerance* diatas $0,10$ dan VIF <10 . Hasil uji multikolinearitas data dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Teknologi SIA	,283	3,539	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan atas SIA	,283	3,539	Tidak terjadi multikolinearitas

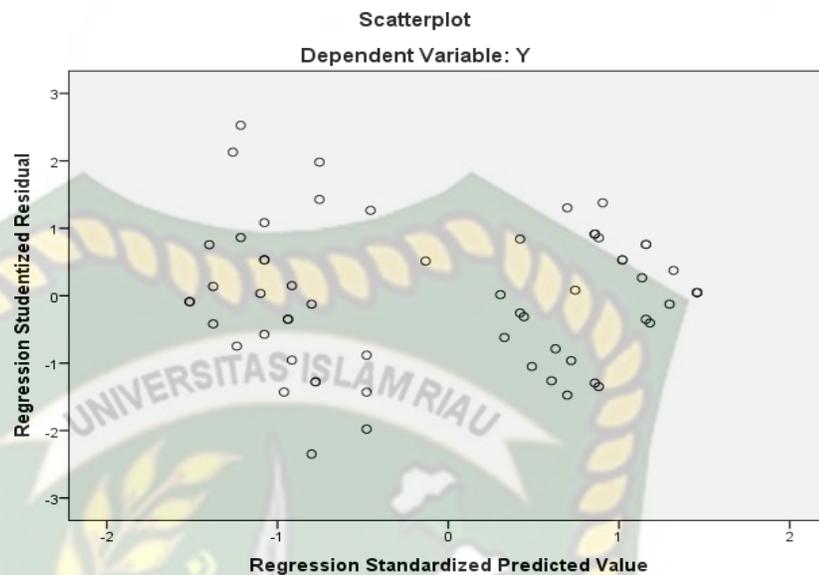
Sumber : Data output SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil multikolinearitas variabel teknologi sistem informasi akuntansi memiliki nilai VIF 3,539 Dan nilai *tolerance* 0,283. Begitu pula dengan variabel kepercayaan atas sistem informasi akuntansi memiliki VIF 3,539 Dan nilai *tolerance* 0,283. Dan kedua variabel independen tersebut semua nilai toleransi berada diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi, dapat dinyatakan bahwa variabel teknologi sistem informasi akuntansi dan variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi bebas dari pengaruh multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas data dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini

Gambar 4.11



Sumber : Data output SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.11 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dinyatakan model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas. Variabel (X1) yaitu teknologi sistem informasi akuntansi dan variabel (X2) yaitu kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja individual. Besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil seperti pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	,315	,235		1,339	,186	-,156	,786			
X1	,479	,088	,517	5,422	,000	,302	,656	,891	,577	,275
X2	,456	,098	,442	4,635	,000	,259	,653	,879	,517	,235

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data output SPSS 22

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah :

$$Y = 0.315 + 0.479X_1 + 0,456X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,315. Artinya, jika efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi bernilai 0 (nol) maka kinerja individu bernilai 0,315.
2. Nilai koefisien regresi variabel teknologi sistem informasi akuntansi (X_1) bernilai 0,479. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja individu sebesar 0,479 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) bernilai 0,456 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi sebesar 1

maka akan terjadi peningkatan kinerja individual sebesar 0,456 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

4.2.7 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu kinerja individual. Berikut tabel hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.13

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,648	2	3,324	165,375	,000 ^b
	Residual	1,186	59	,020		
	Total	7,834	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel hasil uji ANOVA diatas, dapat dilihat bahwa uji F menghasilkan tingkat signifikan 0.001 dengan nilai F hitung sebesar 165,375. Karena tingkat profitabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima. Artinya, teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

2. Uji Parsial (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh setiap variabel independen terhadap kinerja individu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 5.11. Nilai signifikan untuk variabel teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 0,000 dan nilai signifikan variabel kepercayaan sebesar 0,000 berarti hipotesis diterima.

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	,315	,235		1,339	,186	-,156	,786			
X1	,479	,088	,517	5,422	,000	,302	,656	,891	,577	,275
X2	,456	,098	,442	4,635	,000	,259	,653	,879	,517	,235

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data output SPSS 22

a. Variabel Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Berdasarkan pengolahan data yang terlihat pada tabel 4.14 maka hipotesis pertama (H_1) terbukti berpengaruh secara signifikan berdasarkan hasil uji t yang digunakan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Nilai t hitung untuk variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh sebesar 5,422 dengan tingkat

signifikan 0,000 dikarenakan nilai signifikan dibawah 0,05, maka variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Sehingga hipotesis pertama (H1) dari penelitian ini diterima.

b. Variabel Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel 4.14 maka hipotesis kedua (H2) terbukti berpengaruh secara signifikan berdasarkan hasil uji t yang digunakan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi diperoleh sebesar 4,635 dengan tingkat signifikan 0,000. Dikarenakan nilai signifikan dibawah 0,05, maka kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Sehingga hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini diterima.

4.2.8 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,921 ^a	,849	,843	,14177	,849	165,375	2	59	,000	1,419

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data output SPSS 22

Pada tabel *model summary* diatas, dapat diterangkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,921.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,849 artinya 84,9% variasi dari variabel bebas seperti teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan sistem informasi akuntansi dapat menerangkan variabel tidak bebas yaitu kinerja individual, sedangkan sisanya yaitu 15,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Standar error of the estimate adalah ukuran kesalahan yang diperoleh sebesar 0,141 artinya kesalahan dalam memprediksi kinerja individu sebesar 0,141 dimana semakin kecil *Standar error of the estimate* ini, maka akan membuat model regresi ini semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.2.9 Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) Terhadap Kinerja Individual

Hasil uji pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan oleh probabilitas t hitung untuk variabel efektivitas sebesar 5,422 dengan nilai signifikan 0,005. Nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual di BBK Electronics group.

Dilihat pada Latar belakang demografi responden dapat dijelaskan bahwa semakin lama responden bekerja maka semakin tinggi kinerjanya. Maksudnya adalah Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh keahlian individu yang mengoperasikannya, dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Akan tetapi, jika sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan sudah

sesuai dengan karakteristik kebutuhan tugas namun hal tersebut tidak dimanfaatkan secara penuh oleh pemakai, maka kinerja tidak mengalami peningkatan yang berarti. Jumlah sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, juga mempengaruhi dalam pencapaian fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Indah Nurti Emi Zola (2016) bahwa teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

4.2.10 Pengaruh Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) Terhadap Kinerja Individual

Hasil uji pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas t hitung untuk variabel kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi sebesar 4,635 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan kurang dari 0,05 ini menunjukkan variabel kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja individual di BBK Electronics Group.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi yang tercermin pada sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem dalam

membantu pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja individu dengan lebih baik. Jika kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi semakin tinggi, maka kinerja karyawan sebagai pengguna juga semakin meningkat. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Kesimpulan diambil dengan mempertimbangkan kajian teori dan empiris. Secara teoritis, Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individu sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja individu karyawan.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'addiah (2019) yang menunjukkan bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan

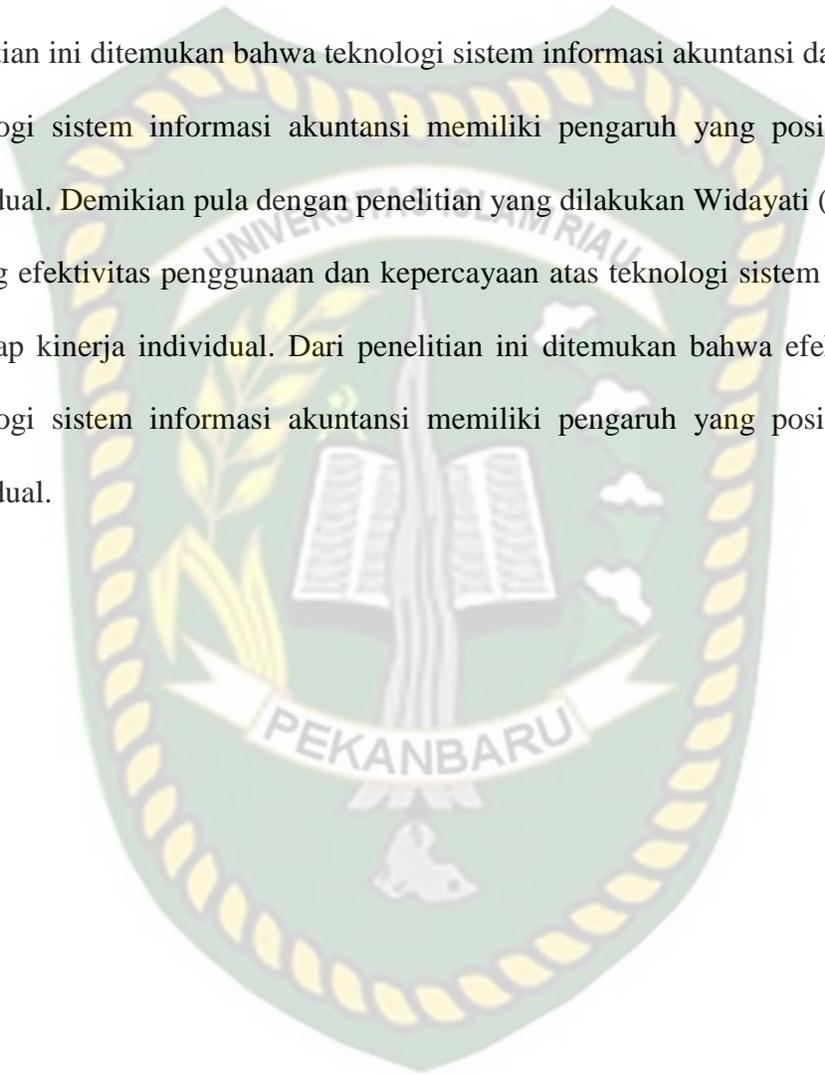
bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual memiliki pengaruh yang positif.

Dengan demikian, teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi berupa program informasi dalam perusahaan yang sangat mempengaruhi dalam operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam hal pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi membantu penggunanya untuk bekerja secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi memudahkan pemakai untuk mengakses data keuangan yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas karyawan. Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan individu yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kualitas perusahaan karena tugas yang dikerjakan bisa cepat selesai sehingga dapat pula meningkatkan kinerja individu.

4.2.11 Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual.

Secara simultan variabel independen yaitu teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 yang dapat dilihat dari uji F di dapat nilai F hitung sebesar 165,375 dengan tingkat signifikan 0.000. Karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya, teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zola (2016) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan Widayati (2017) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group. Dengan responden sebanyak 62 orang, Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi sistem informasi akuntansi dan variabel kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group.
2. Secara parsial, efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual di BBK Electronics Group.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat memberi perbaikan bagi pemilik atau karyawan perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya. Saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi pemilik perusahaan, hendaknya pihak perusahaan melakukan program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kemampuan karyawan yang

menggunakan sistem informasi akuntansi dan bagi karyawan harap mengikuti pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan perusahaan agar mengasah kemampuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel penelitian dan memperluas objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI Universitas Islam Riau.
- Agung, Anak dan I Nyoman. 2015. *Pemanfaatan TI dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 5 no 1 hal 1.
- Antasari, K.C. dan Yaniartha, P. D. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10 (2): 354-369.
- Fatmoyani, Agung G.A dan Ketut Yadnyana. 2017. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Insentif Karyawan sebagai Pemoderasi*. *E-Jurnal Universitas Udayana*.
- Firdausy, Shandy. 2016. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri., 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indarjantri, Pratiwi dan Tri Bodroastuti. 2012. *Pengaruh Kemampuan, Usaha, Dukungan Organisasi terhadap Kinerja*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Menggala*.
- Indarsih, Atik. 2015. *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Baru dan Kepercayaan dalam Kinerja Individual*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

- Maulana, Iska. 2017. *Pengaruh Komunikasi Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya terhadap Kinerja*. Jurnal Manajemen dan Inovasi. Vol 8, No 2 hal 97-118.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musaroh. 2010. *Aspek-aspek Efektivitas Studi tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Noviari, Naniek. 2015. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol 2, No. 1
- Nugroho. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung*. Jurnal Ilmiah Universitas Udayana. Bali, 6.1 : 197-222.
- Rizkiyanto, Rahmat. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (AIS) Terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Pengguna Sebagai Variabel Moderator*. Jurnal Ekonomi Vol 13 No 1.
- Romney, Marshall. B dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Edisi 13 Salemba Empat
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdana. Bandung : Lingga Jaya
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suwarno dan Priansa, D. Junni. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Tan, Djuhono dan Suyatno. 2015. *Pengujian Kesuksesan Sistem Informasi dalam Model DeLone dan McLean pada Sektor Publik*. Jurnal University research Colloquium .
- Tjhai, F. J. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem Informasi dan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi dan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi , Vol. 5, No. 1.

Wijayanti, Tutut. 2013. *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepuasan Pengguna terhadap Kinerja Individual Studi pada Dinas Pendapatan Grobogan*. Naskah Publikasi. Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau